

BAB II

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Profil Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul ditetapkan dengan peraturan Nomor 01 Tahun 1972 Tentang Lambang Daerah Kabupaten, seperti pada lambang dibawah ini:

Gambar 2.1

Lambang Pemda Kabupaten Bantul



1. Bentuk Lambang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 01 Tahun 1997 tentang lambang Daerah Kabupaten Bantul adalah ellipse (bulat panjang) yang

terdiri dari gabungan teratai berkelopak lima. Dibawahlukisan bentuk dasar terdapat gambar pita bertuliskan “Kabupaten Bantul” dan didalam bentuk ellipse berisikan lukisan yang menggambarkan:

- a. Keadaan alam.
- b. Kekayaan alam.
- c. Latar belakang sejarah.
- d. Semangat dan cita-cita.
- e. Persatuan/kesatuan.
- f. Ukuran Lambang Daerah garis tengah Horisontal 30 dan garis tengah Vertikal 40.

2. Warna dan Isi Lambang

Tata (susunan) warna lambang berupa: Hijau, Hitam, Biru, Kuning dan Kuning Emas, Merah, Putih, Hijau Muda yang mempunyai arti:

- a. Warna dasar hijau berarti kesurupan dan kemakmuran.
- b. Warna lukisan hitam berarti keabadian.
- c. Warna biru berarti kesetian.
- d. Warna kuning dan kuning emas berarti keluruhan, keagungan, dan kemasyuran.
- e. Warna merah berarti keberanian
- f. Warna putih berarti kesucian.
- g. Warna hijau muda berarti kesuburan dan harapan.

3. Arti Lambang

- a. Landasan idiil Pancasila
- b. Gambar bintang persegi Lima menggambarkan ketuhanan yang maha esa.
- c. Gambar pohon kelapa menggambarkan kemanusiaan yang adil dan beradab.
- d. Lukisan dalam warna merah dan putih dari roda bergigi menggambarkan Persatuan Indonesia.
- e. Lukisan dalam gambar sungai menggambarkan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
- f. Lukisan dalam gambar padi dan kapas menggambarkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- g. Landasan structural UUD 1945 dilukiskan dalam gambar ukiran persegi empat (linggir jawa) dan Keris berlekuk (luk Jawa) Lima.
- h. Tata kehidupan gotong royong ke arah ketentraman dan kemakmuran dilukiskan huruf dalam bahasa jawa berbunyi”Hamayu Hayuning Bawono”.
- i. Nilai-nilai keagamaan dilukiskan dalam gambar bintang emas bersegi Lima (5).
- j. Semangat perjuangan dan kepahlawanan dilukiskan dalam gambar Keris dan gunung yang mengingatkan pahlawan nasional Pangeran Dipenegoro yang bermarkas di Goa selarong pada waktu melawan penjajah Belanda.
- k. Semangat pembangunan dilukiskan dalam roda bergigi yang memiliki makna untuk mencapai kemakmuran perlu dibangun industry-industri.

- l. Sejarah pembentukan daerah otonom Kabupaten Bantul dilukiskan dalam serangkaian kapas dengan Lima belas buah serta daunnya dan setangkai padi dengan Lima puluh butir biji menunjukkan bahwa daerah otonom Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 15 Tahun 1950.
- m. Keadaan alam dilukiskan dalam warna hijau muda, gambar pegunungan, sungai dan laut.
- n. Persatuan dan kesatuan digambarkan dalam gambar ellipse yang merupakan Bunga Teratai berkelopak 5 (Lima) dengan tiada putus.
- o. Pemerintahan dalam melaksanakan pengabdinya kepada masyarakat mempunyai 3 bidang, yakni bidang legislative, bidang eksekutif dan bidang yudikatif.
- p. Gambar pohon kelapa dengan tiga pelepah dan empat butir buah kelapa melambangkan bahwa pemerintah mengikutsertakan rakyat untuk melakukan: social control, social support, social participation, social responsibility.
- q. Hasil produksi daerah Kabupaten Bantul dilambangkan dengan gambar roda gigi yang menunjukkan adanya pabrik, daun tembakau yang merupakan bahan ekspor dan pohon kelapa yang berbuah menunjukkan bahwa Kabupaten Bantul mempunyai hasil spesifik dari buah yakni geplak.

4. Visi dan Misi

a) Visi

Untuk mewujudkan tujuan pembangunan Bantul ditetapkan visi daerah, yaitu: “BANTUL PROJOTAMANSARI SEJAHTERA, DEMOKRATIS, DAN AGAMIS”. Visi tersebut mengandung pengertian bahwa kondisi kabupaten Bantul yang ingin diwujudkan dimasa yang akan datang adalah Bantul yang produktif professional, ijo royo-royo, tertib, aman, sehat dan asri, sejahtera, dan demokratis, yang semuanya itu akan diwujudkan melalui misi.

Produktif adalah arti semua potensi daerah baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya dapat berproduksi, sehingga mampu memberikan andil terhadap pembangunan daerah.

Profesioanal dalam arti penekanan kepada setiap warganya dari berbagai profesi, agar mereka betul-betul matang dan ahli di bidangnya masing-masing. Tolak ukur profesionalisme ini dapat dilihat dari kualitas hasil kerja dihadapkan kepada efisiensi penggunaan Dana, sarana, tenaga serta waktu yang diperlukan.

Ijo Royo-Royo dalam arti tidak ada sejangkal tanah pun yang ditelantarkan sehingga baik di musim hujan baik di musim kemarau dimanapun. Akan tampak suasana yang rindang. Dalam hal ini perlu diingatkan kepada masyarakat Bantul bahwa bagaimanapun Kabupaten Bantul tumbuh terlebih dahulu sebagai kawasan agronomi yang tangguh dalam rangka mendukung tumbuh berkembangnya sector industry yang kuat di masa mendatang.

Tertib dalam arti bahwa setiap warga Negara secara sadar menggunakan hak dan menjalankan kewajibannya dengan sebaik-baiknya sehingga terwujud kehidupan pemerintah dan kemasyarakatan yang tertib semuanya secara pasti, berpedoman pada system ketentuan hokum/ perundang-undangan yang esensial untuk terciptanya disiplin nasioanal.

Aman dalam arti bahwa terwujudnya tertib pemerintahan dan tertib kemasyarakatan sangat membantu terwujudnya keamanan dan ketentraman masyarakat. Kondisi aman ini perlu ditunjang demi terpeliharanya stabilitas daerah.

Sehat dalam arti bahwa tertibnya lingkungan hidup yang dapat menjamin kesehatan jasmani dan rohani bagi masyarakat/ manusia yang menghuninya.

Asri dalam arti bahwa upaya pengaturan tata ruang di desa dan di Kota dapat serasi, selaras, dan seimbang dengan kegiatan-kegiatan manusia sehingga akan menumbuhkan perasaan kekerasan, asri tidak mewah tetapi lebih cenderung memanfaatkan potensi lingkungan yang berstandar pada kreativitas manusiawi.

Sejahtera dalam arti bahwa kebutuhan dasara masyarakat Kabupaten Bantul telah terpenuhi secara lahir dan batin.

Demokratis dalam arti bahwa adanya kebebasan berpendapat, berbeda pendapat, dan menerima pendapat orang lain. Akan tetapi apabila sudah menjadi keputusan harus dilaksanakan bersama-sama dengan penuh rasa tanggungjawab.

Agamis dalam arti bahwa kehidupan masyarakat Bantul senantiasa diwarnai oleh nilai-nilai religiusitas dan budi pekerti yang luhur. Pentingnya aspek agama tidak diartikan sebagai bentuk primordialisme untuk suatu agama tertentu, tetapi harus diartikan secara umum bahwa nilai-nilai luhur yang dianut oleh semua agama semestinya dapat ditentukan dalam interaksi sosial sehari-hari.

b) Misi

Misi mewujudkan pernyataan tentang tujuan operasional organisasi (Pemerintah) yang diwujudkan dalam produk dan pelayanan, sehingga dapat mengikuti irama perubahan zaman bagi pihak-pihak yang berkepentingan bagi masa mendatang. Sebagai penjabaran dari Visi yang ditetapkan diatas, pernyataan misi mencerminkan tentang segala sesuatu dilaksanakan untuk pencapaian Visi tersebut. Dengan adanya pernyataan Misi organisasi, maka akan dapat dijelaskan mengapa organisasi eksis dan apa maknanya pada masa yang akan datang. Adapun MISI Kabupaten Bantul sesuai RPJMD Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah menuju tata kelola pemerintahan yang empatik.
- b. Meningkatkan kualitas hidup rakyat menuju masyarakat Bantul yang sehat, cerdas, berahlak mulia, dan berkepribadian Indonesia dengan memperhatikan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan berbasis pengembangan ekonomi lokal, dan pemberdayaan masyarakat yang responsive gender.

- d. Meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko banana dengan memperhatikannya penataan ruang dan pelestarian lingkungan.¹

B. Keadaan Geografi

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai Lima kabupaten dan Kotamadya, salah satu Kabupaten tersebut adalah Kabupaten Bantul. Apabila dilihat dari bentang alamnya, wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari daerah daratan yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian timur dan barat, serta kawasan pantai di sebelah selatan. Kondisi bentang alam tersebut relative membujur dari utara ke selatan.

Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara antara 07°44'04" 08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34" - 110°31'08" Bujur Timur. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul, di sebelah utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia.²

C. Pembagian Wilayah

Secara administratif terdiri dari 17 kecamatan, 75 desa dan 933 pedukuhan (tabel 2.1). Desa-desa di Kabupaten Bantul dibagi lagi berdasarkan statusnya menjadi desa pedesaan (*rural area*) dan desa perkotaan (*urban area*). Kecamatan Dlingo mempunyai wilayah paling luas, yaitu 55,87 Km². Sedangkan jumlah desa dan pedukuhan yang terbanyak terdapat di Kecamatan Imogiri dengan delapan

¹ https://bantulkab.go.id/profil/visi_misi.html

² https://bantulkab.go.id/datapokok/0401_letak_geografis.html

desa dan 72 pedukuhan (tabel 1). Berdasarkan RDTRK dan Perda mengenai bataswilayah Kota, maka status desa dapat dipisahkan sebagai desa perdesaan dan perkotaan.

Secara umum jumlah desa yang termasuk dalam wilayah perkotaan sebanyak 41 desa, sedangkan desa yang termasuk dalam kawasan perdesaan sebanyak 34 desa. Jarak kota-kota kecamatan terhadap desa terjauh, ibukota kabupaten, dan ibukota propinsi adalah Kecamatan Dlingo, sedangkan jarak Kecamatan terdekat dengan ibukota kabupaten adalah Kecamatan Bantul dan jarak Kecamatan terdekat dengan ibukota propinsi adalah Kecamatan Sewon dan Kasihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Jumlah Desa, Dusun dan Luas Kecamatan di Kabupaten Bantul

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Dusun	Luas (KM2)
1	Srandakan	2	43	18,32
2	Sanden	4	62	23,16
3	Kretak	5	52	26,77
4	Pundong	3	49	24,30
5	Bambanglipuro	3	45	22,70
6	Pandak	4	49	24,30
7	Pajangan	3	55	33,25
8	Bantul	5	50	21,95
9	Jetis	4	64	21,47
10	Imogiri	8	72	54,49
11	Dlingo	6	58	55,87
12	Banguntapan	8	57	28,48
13	Pleret	5	47	22,97
14	Piyungan	3	60	32,54
15	Sewon	4	63	27,16
16	Kasihan	4	53	32,38
17	Sedayu	4	54	34,36
Jumlah		75	933	504,47

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setkab. Bantul³

³Bagian Tata Pemerintahan Setkab. Bantul

D. Keadaan Demografi

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2015 jumlah penduduk Kabupaten Bantul tercatat 955.015 jiwa, yang terbagi dalam tiap-tiap kecamatan 17 dan 75 Desa. Keadaan penduduk Kabupaten Bantul dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, umur tingkat pendidikan, dan agama, adapun tabel dibawah ini:

2.3. Tabel
Jumlah Penduduk Berdasar Jenis Kelamin di Kabupaten Bantul

No.	Kecamatan	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Srandakan	14.340	14.595	28.935
2.	Sanden	14.690	15.249	29.939
3.	Kretek	14.375	15.249	29.939
4.	Pundong	15.678	16.419	32.097
5.	Bambanglipuro	18.705	19.216	37.921
6.	Pandak	24.229	24.329	48.558
7.	Bantul	30.455	30.889	61.344
8.	Jetis	26.500	27.092	53.592
9.	Imogiri	28.472	29.062	57.534
10.	Dlingo	17.825	18.340	36.165
11.	Pleret	22.697	22.619	45.316
12.	Piyungan	25.937	26.219	52.156
13.	Banguntapan	66.636	64.948	131.584
14.	Sewon	55.784	54.571	110.355
15.	Kasih	59.712	59.559	119.271
16.	Pajangan	17.906	17.371	34.467
17.	Sedayu	22.741	23.211	45.952
	Jumlah	475.872	479.143	955.015
	Presentase	49,83%	50,17%	100%

Sumber: BPS Kabupaten Bantul⁴

Berdasarkan tabel 2.3 bahwa komposisi penduduk menurut kecamatan dan jenis kelamin secara keseluruhan dapat dilihat bahwa jumlah perempuan lebih tinggi di tiap-tiap kecamatan, dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

⁴Sumber : BPS Kabupaten Bantul

Dimana total jumlah perempuan sebanyak 479.143 jiwa, dari jumlah keseluruhan penduduk Kabupaten Bantul Tahun 2015.

Tabel 2.4
Keadaan Penduduk Kabupaten Bantul berdasarkan kelompok Umur Tahun 2015

No	Kecamatan	Kelompok umur						Jumlah
		0-9	10-14	15-19	20-24	25-39	40+	
1.	Srandakan	4.207	2.034	1.945	1.849	6.218	12.682	28.935
2.	Sanden	4.099	2.259	1.940	1.666	6.222	13.753	29.939
3.	Kretek	4.028	2.104	1.966	1.680	6.187	13.864	29.829
4.	Pundong	4.603	2.291	2.144	2.052	6.869	14.138	32.097
5.	Bambanglipuro	5.649	2.607	1.966	1.680	6.187	13.864	29.829

Sumber: BPS Kabupaten Bantul Tahun 2015⁵

Berdasarkan tabel 2.4, bahwa keadaan penduduk Kabupaten Bantul Tahun 2015 berdasarkan umur dengan jumlah penduduk berumur 40 keatas cukup banyak yaitu mencapai 68.301 jiwa, dari jumlah seluruh penduduk Kabupaten Bantul Tahun 2015 sebanyak 150.629 jiwa. Berdasarkan tabel 2.4, bahwa keadaan penduduk Kabupaten Bantul Tahun 2015 jumlah seluruh penduduk sebanyak 955.015 jiwa dan jumlah penduduk yang berumur 40+ cukup banyak bisa kita lihat tabel diatas.

Tabel 2.5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Ijazah Tertinggi yang Dimiliki	Persentase
1.	Tidak punya	25,09
2.	SD/MI	23,59
3.	SMP/MTs	17,45
4.	SMU/MA	16,15
5.	SMK	7,91
6.	D1/D2	0,94
7.	D3/Akademi	2,92
8.	D4/S1	5,70
9.	S2/S3	0,24

Sumber: BPS Kabupaten Bantul Tahun 2015⁶

⁵Sumber: BPS Kabupaten Bantul Tahun 2015

⁶Sumber: BPS Kabupaten Bantul Tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan tidak/belum pernah sekolah sebanyak presentase 25,05, SD/MI sebanyak 23,59, SLTP/MTs sebanyak 17,45, SMU/MA 16,15, SMK 7,91, D1/D2 0,94, D3/Akademi 2,92, D4/S1 5,70, S2/S3 0,24. Maka dapat dilihat bahwa keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan (10 Tahun keatas) masih cukup tinggi yang tidak bersekolah lagi.

Tabel 2.6
Keadaan Penduduk Kabupaten Bantul Tahun 2015 Berdasarkan Agama Tahun 2015

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	881.4201
2.	Kristen	11.917
3.	Katolik	25.159
4.	Lainnya	-

Sumber: <http://www.kependudukan.jogjaprovo.go.id>⁷

Berdasarkan data diatas tersebut penduduk Kabupaten Bantul mayoritas memeluk agama Islam. Jumlah pemeluk agama Islam 881.4201 jiwa, pemeluk agam Kristen 11.917 jiwa, pemeluk agama Katolik 25.159 jiwa. Maka dapat dilihat bahwa jumlah penganut agama Islam masih cukup tinggi di Kabupaten Bantul.

⁷Sumber: <http://www.kependudukan.jogjaprovo.go.id>

E. Diskripsi Tentang Politik di Kabupaten Bantul

a) Data Pemilih

KPU Kabupaten Bantul sesuai jadwal menerima hasil analisis Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) dari KPU pada tanggal 24 Juni melalui aplikasi Sidalih. Dari hasil analisis DP4 tersebut pemilih yang usianya belum 17 Tahun dan sudah menikah sebanyak 2 orang, pemilih dengan usia diatas 90 Tahun sebanyak 2.611 orang, pemilih pemula sebanyak 7.078 orang dan penyandang disabilitas sebanyak 625 orang. Rekapitulasi DP4 Dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul Tahun 2015 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2.7
Rekapitulasi DP4 Dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul Tahun 2015

Kecamatan	Jumlah							
	Dibawah umur	Dibawah umur	Umur diatas 90 tahun	Pemilih Pemula	Disabilitas	Pria	Wanita	Total
	Belum Kawin	Sudah Kawin						
Bambanglipuro	0	0	172	324	18	15.221	16.185	31.406
Banguntapan	0	1	182	822	69	37.339	39.239	77.018
Bantul	0	0	174	439	47	23.095	24.171	47.266
Dlingo	0	0	125	305	9	14.595	14.872	29.467
Imogiri	0	1	165	469	39	23.184	23.184	46.970
Jetis	0	0	205	432	79	21.177	21.177	43.213
Kasihani	0	0	194	775	44	36.409	36.409	73.441
Kretek	0	0	137	222	55	11.335	11.335	23.825
Pajangan	0	0	101	260	7	12.547	12.547	25.365
Pandak	0	0	186	435	50	19.412	19.830	39.242
Piyungan	0	0	128	380	53	18.099	18.574	36.670
Pleret	0	0	116	364	28	16.719	16.834	33.562
Pundong	0	0	113	221	7	13.031	13.726	26.757
Sanden	0	0	143	243	50	12.413	13.094	25.507
Sedayu	0	0	135	364	53	16.787	17.325	34.112
Sewon	0	0	192	757	75	36.155	36.376	72.531
Srandakan	0	0	143	267	3	11.921	12.271	24.192
Total	0	2	2.611	7.079	625	339.978	350.665	690.544

Sumber: KPU Kabupaten Bantul⁸

b) Perolehan Suara Pemilu Legislatif Tahun 2014

Dalam perolehan Rekapitulasi suara dari Partai Politik, KPU Kabupaten Bantul menjaga integritas dalam pemungutan suara sehingga memperoleh hasil yang maksimal dengan kekuatan bekerja di bawah payung hukum Independen terhadap semua golongan. Oleh karena itu penulis paparkan melalui survey data yang didapat melalui KPU Kabupaten Bantul dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.8
Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Sah Partai Politik Dalam Pemilu Anggota DPRD Kabupaten Bantul Tahun 2014

No	Partai Politik	Daerah Pemilihan						Jumlah suara sah
		Dapil 1	Dapil 2	Dapil 3	Dapil 4	Dapil 5	Dapil 6	
1	Partai Nasdem	3.368	3.444	2.841	5.595	6.152	10.672	32.072
2	Partai Kebangkitan Bangsa	15.617	6.102	16.520	10.012	5.977	3.295	57.523
3	Partai Keadilan Sejahtera	8.086	7.706	7.233	8.269	5.128	5.679	42.101
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	17.517	29.583	19.912	28.228	28.875	27.321	151.436
5	Partai Golongan Karya	6.812	4.765	7.058	7.958	9.336	6.353	42.282
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	19.052	13.872	17.647	8.822	4.660	11.434	75.514
7	Partai Demokrat	4.420	3.649	4.394	4.185	6.600	5.181	28.384
8	Partai Amanat Nasional	12.269	12.507	8.259	14.780	12.887	8.933	69.635
9	Partai Pesatuan Pembangunan	6.290	7.749	5.157	4.934	6.768	7.108	38.007
10	Partai hati nurani Rakyat	2.010	2.004	901	1.817	3.451	850	11.033
11	Partai Bulan Bintang	844	558	261	5.988	2.895	493	11.102
12	Partai Keadilan dan Persatuan indonseia	321	173	117	254	523	250	1.638
	Jumlah	96.606	92.112	90.282	100.842	93.316	87.569	560.759

Sumber: KPU Bantul⁹

⁸Sumber: KPU Kabupaten Bantul

c) Hasil Perolehan Suara Pemilihan Bupati Bantul Tahun 2015

Sejak hari pertama proses penghitungan suara pemilih hingga penetapan pemenang oleh masing-masing Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) setempat per-tanggal 21 Desember 2015 dapat dirangkum hasil Pemilukada Kabupaten Bantul, calon incumbent Sri Surya Widati berpasangan dengan Misbakhul Munir tumbang dilibas ‘angin perubahan’ sehingga harus mengakui keunggulan pasangan calon nomor urut satu yaitu Suharsono – Abdul Halim Muslih yang diusung melalui Partai Gerindra, PKB, memperoleh 261.667 suara atau 52,80 persen.

Incumbent yang diusung PDIP dan Nasdem serta didukung sejumlah elit parpol lokal dalam hal ini hanya mendapatkan dukungan 233.667 suara atau 47.20 persen. Penetapan tersebut dilakukan setelah KPU Bantul melakukan penghitungan suara, dan setelah batas waktu yang ditentukan pasangan calon yang kalah tidak mengajukan gugatan ke Mahkamah Konstitusi. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan tabel dibawah ini:

Tabel 2.9
Perolehan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2015

No	Nama Pasangan Calon	Perolehan Suara Sah	Prosentase
1	Drs. H. Suharsono – H. Abdul Halim Muslih	261,412	52,80%
2	Hj. Sri Surya Widati – Drs. Misbakhul Munir, M.Si	233,677	47,20%

⁹Sumber: KPU Bantul

	JUMLAH <i>suara sah seluruh pasangan calon</i>	495,089	100,00%
--	----------------------------------------------------------	----------------	----------------

Sumber: KPU Kabupaten Bantul¹⁰

Sebagaimana DPS, setelah dilaksanakan penetapan daftar pemilih tetap, KPU Kabupaten Bantul memberikan salinan DPT berupa softcopy kepada Panwas Kabupaten Bantul, Panwas Kecamatan se Kabupaten Bantul, Tim Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati, Tim pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati tingkat kecamatan. KPU Kabupaten Bantul mencetak DPS sebanyak tiga 3 eksemplar untuk Pengumuman DPS yang dilaksanakan oleh PPS dengan alokai 1 eksemplar untuk diumumkan di Papan Pengumuman Kantor Desa, 1 ekselempelar untuk diumumkan di alokasi yang strategis di wilayah TPS, dan 1 eksemplar untuk Arsip PPS.

Kemenangan seluruh warga Bantul yang berpartisipasi menyukseskan pemilukada 2015 sampai berlangsung pemungutan suara 9 Desember 2015, hingga penetapan pemenang pantas disyukuri, disambut suka cita. Namun lebih dari itu, kemenangan ini sekaligus layak dimaknai sebagai tantangan baru dalam memberikan pelayanan kepada seluruh rakyat, sehingga muaranya menjadikan masyarakat Bantul lebih sejahtera dan bermartabat.

¹⁰Sumber: KPU KABUPATEN BANTUL

F. Gambaran Umum KPUD Kabupaten Bantul Tahun 2015

KPUD Kabupaten Bantul mempunyai susunan kepengurusan yang diaman nantinya akan menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai penyelenggara Pemilihan Umum Komisioner KPU Kabupaten Bantul Periode 2013-2018, untuk lebih jelasnya dapat dilihat nama-nama dan jabatan yang akan menjalankan tugas sebagai penyelenggara pemilihan Umum Komisioner KPU Kabupaten Bantul Periode 2013-2018 nantinya, untuk itu bisa dilihat table berikut ini:

Tabel 2.10
Susunan kepengurusan penyelenggara Pemilihan Umum Komisioner KPU Kabupaten Bantul Periode 2013-2018

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Johan Komara, S.IP	Ketua, merangkap sebagai Ketua Divisi Perencanaan, Data Informasi, Organisasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
2	Drs. Syachruddin, S.E	Anggota, Ketua Divisi Hukum Hubungan Antar Lembaga dan Pengawasan.
3	Arif Widayanto, S.Fil.I	Anggota, Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan.
4	Didik Joko Nugroho, S.Ant	Anggota, Ketua Divisi Umum, Logistik, Keuangan dan Rumah Tangga.
5	Titik Istiyawatun Khasanah, S.IP	Anggota, Ketua Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih dan Humas.

Sumber : www.kpud-bantulkab.go.id

1) Tugas dan wewenang KPUD Kabupaten Bantul

KPU Kabupaten/Kota sesuai dengan amanat UU No. 22 Tahun 2007 Pasal 10 ayat 3 berkedudukan sebagai penyelenggara Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dalam hal ini Bupati dan Wakil Bupati atau Walikota dan Wakil Walikota dengan tugas dan wewenang

- a. Merencanakan program, anggaran, dan jadwal Pemilu Kepala Daerah dan

Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota;

- b. Menyusun dan menetapkan tata kerja KPU Kabupaten/Kota, PPK, PPS, dan KPPS dalam Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota dengan memperhatikan pedoman dari KPU dan/atau KPU Provinsi;
- c. Menyusun dan menetapkan pedoman yang bersifat teknis untuk tiap-tiap tahapan penyelenggaraan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- d. Membentuk PPK, PPS, dan KPPS dalam Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi serta Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/kota dalam wilayah kerjanya;
- e. Mengkoordinasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan semua tahapan penyelenggaraan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kab/Kota berdasarkan peraturan perundang-undangan dengan memperhatikan pedoman dari KPU dan/atau KPU Provinsi;
- f. Memutakhirkan data pemilih berdasarkan data kependudukan dan menetapkan data pemilih sebagai daftar pemilih.
- g. Menerima daftar pemilih dari PPK dalam penyelenggaraan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota;
- h. Menerima daftar pemilih dari PPK dalam penyelenggaraan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi dan menyampaikannya kepada

KPU Provinsi;

- i. Menetapkan Pasangan Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota yang telah memenuhi persyaratan;
- j. Menetapkan dan mengumumkan hasil rekapitulasi penghitungan suara Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota berdasarkan rekapitulasi hasil penghitungan suara dari seluruh PPK di wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan dengan membuat Berita Acara Penghitungan Suara dan Sertifikat Hasil Penghitungan Suara;
- k. Membuat Berita Acara Penghitungan Suara serta membuat Sertifikat Penghitungan Suara dan wajib menyerahkannya kepada saksi peserta Pemilu, Panwaslu Kabupaten/Kota, dan KPU Provinsi;
- l. Menerbitkan keputusan KPU Kabupaten/Kota untuk mengesahkan hasil Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kab/Kota, yaitu jumlah suara sah yang diperoleh setiap pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota dan mengumumkannya;
- m. Mengumumkan pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota terpilih dan membuat berita acaranya;
- n. Melaporkan hasil Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota kepada KPU melalui KPU Provinsi;
- o. Memeriksa pengaduan dan/atau laporan adanya pelanggaran kode etik yang dilakukan PPK, PPS, dan KPPS;

- p. Menindaklanjuti dengan segera temuan dan laporan yang disampaikan Panwaslu Kabupaten/Kota.
- q. Menonaktifkan sementara dan/atau mengenakan sanksi administratif kepada anggota PPK, PPS, Sekretaris KPU Kabupaten/Kota, dan pegawai sekretariat KPU Kabupaten/Kota yang terbukti melakukan tindakan yang mengakibatkan terganggunya tahapan penyelenggaraan Pemilu yang sedang berlangsung berdasarkan rekomendasi Panwaslu Kabupaten/Kota dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- r. Melaksanakan sosialisasi penyelenggaraan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota dan/atau yang berkaitan dengan tugas KPU Kabupaten/Kota kepada masyarakat;
- s. Melaksanakan tugas dan wewenang yang berkaitan dengan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi berdasarkan peraturan perundang-undangan dan pedoman KPU dan/atau KPU Provinsi;
- t. Melakukan evaluasi dan membuat laporan penyelenggaraan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota;
- u. Menyampaikan laporan mengenai hasil Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota kepada DPRD Provinsi, Menteri Dalam Negeri, Bupati/Walikota, dan DPRD Kabupaten/Kota;
- v. Melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang diberikan oleh KPU.

2) Struktur Organisasi

Gambar Struktur Organisasi Lembaga KPUD Kabupaten Bantul dalam Pemilukada Serentak, yang mana diselenggarakan pada tanggal 09 Desember 2015. Adapun bentuk bagan struktur Lembaga Organisasi KPU Kabupaten Bantul. Yang akan dijelaskan sebagai berikut dalam bentuk bagan:¹¹

Gambar 2.1
Bagan Struktur Dalam Bentuk Komisioner KPU Kabupaten Bantul



Selain itu untuk lebih jelasnya akan diuraikan lagi dalam bentuk tabel mengenai susunan dan Nama-Nama Sekretariat Lembaga Struktur Organisasi KPU Kabupaten Bantul Tahun 2015 diantaranya sebagai berikut:

¹¹Sumber: KPU Kab. Bantul

Tabel 2.11
Struktur Sekretariat KPU Kabupaten Bantul Tahun 2015

No	Nama	NIP	PANGKAT	GOL
1	Tri Tujiana, AP, MM	19750522 199412 1 01	Pembina	IV/a
2	Muhammad Juremi, S.Sos	19590130 198603 1 007	Penata Tingkat I	III/d
3	Bambang Nugroho, SH	19591219 198603 1 004	Penata Tingkat I	III/d
4	Yayulianto, SE	19690703 199305 1 001	Penata Tingkat I	III/d
5	Sri Mulyani, S.IP	19710520 19960 3 2 002	Penata Tingkat I	III/d
6	Martupon	19670321 198903 1 007	Penata Muda	III/a
7	Liliek Eddy Susanto	19720305 199803 1 009	Pengatur Muda	II/c
8	Saptati Wulandari, SE	19751128 200811 2 002	Penata Muda TK.I	III/b
9	Prayitno	19720215 200701 1 006	Penata Muda TK.I	II/b
10	Poniman	19680106 200903 1 003	Penata Muda TK.I	II/b
11	Miftachul Jannah Setyowati, S.Sos	19751109 200912 2 001	Penata Muda	III/a
12	Deny Widyaningsih, SH	19820924 200912 2 002	Penata Muda	III/a
13	Widengku Damarjati, SE	19810326 200912 2 002	Penata Muda	III/a
14	Diwangkara Nafi Al Mufti, S.IP	19850530 201012 1 002	Penata Muda	III/a
15	Santoso Bayu Putranto, SE	19860919 201012 1 003	Penata Muda	III/a
16	Ayu Putriningtyas, SH	19840523 201012 2 005	Penata Muda	III/a
17	Verania Puspitaning Tyas Cipta Putri, ST	19860827 201012 2 007	Penata Muda	III/a
18	Dyah Ajeng Ika Pusparini, SE	19870601 201012 2 005	Penata Muda	III/a
19	Sartiningsih	-		
20	Tugimin	-		
21	Arif Yulianto	-		
22	Supriyono	-		
23	Endra Sulistyio	-		
24	Harisman	-		

Sumber: KPU Kab. Bantul¹²

Sesuai dengan Perpu Nomor 01 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota secara langsung dan demokratis serta sambil menunggu peraturan pelaksanaannya terutama Peraturan KPU, Pemerintah Kabupaten

¹²Sumber: KPU Kab. Bantul

Bantul tetap akan mengalokasikan anggaran untuk Pemilukada tahun 2015 dari APBD. Hal itu disampaikan Bupati Bantul Hj. Sri Surya Widati yang disamping Asisten I Drs. Misbachul Munir saat menerima audiensi Ketua KPU Kabupaten Bantul Muhammad Johan Komara, S.IP didampingi empat orang anggota KPU yang lain serta Sekretaris KPU Kabupaten Bantul Tri Tujiana, AP MM yang menyampaikan persiapan dan kesiapan KPU terkait dengan Pemilihan Bupati secara langsung di ruang kerjanya.

Dalam kesempatan tersebut Bupati Bantul Hj. Sri Surya Widati memberikan apresiasi kepada KPU Kabupaten Bantul yang telah mempersiapkan diri untuk melaksanakan pemilihan kepala daerah secara langsung, sehingga jika peraturan pelaksanaan dari Perpu Nomor 1 Tahun 2014 sudah ada bisa langsung memulainya dan Pemerintah Kabupaten Bantul juga sudah mengalokasikan anggarannya. Lebih lanjut ketua KPU Kabupaten Bantul Muhammad Johan Komara, S.IP mengatakan bahwa rencana pemilihan langsung kepala daerah akan dilaksanakan serentak secara nasional pada bulan november 2015 maka pada bulan Maret tahapan sudah harus dimulai. Ada dua hal yang baru dalam pemilihan langsung tersebut, yaitu tahapan uji publik bagi bakal calon serta pemilihan hanya untuk kepala daerah sementara untuk wakil kepala daerah diusulkan oleh kepala daerah terpilih kepada Mendagri melalui Gubernur.¹³

G. Anggaran KPU

Pada pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Bantul

¹³ <http://www.kpud-bantulkab.go.id/>

pada tanggal 9 Desember Tahun 2015. Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak. Pemerintah Kabupaten Bantul telah menyiapkan anggaran Pilkada sebesar Rp 23.496.868.500. Sejumlah Rp 18.628.446.500 dialokasikan untuk Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Bantul.

Anggaran dana Pemilukada ini ditetapkan pada tanggal 15 Mei 2015 setelah diterbitkannya Permendagri No 44 tahun 2015, dan akan digunakan untuk kegiatan Pemilukada, perwakilan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Bantul yang dirilis oleh Pemkab Bantul. Selain KPUD, sejumlah Rp.3.384.144.000 diperuntukkan bagi Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu), sebesar Rp1.285.278.000 untuk keamanan (Satpol PP-Polres-Kodim), serta untuk Kesbangpolinmas sebesar Rp200 juta. Sekretaris KPUD Bantul ibuk Tri Tujiana mengatakan dana tersebut merupakan hasil koordinasi KPUD Bantul dengan Pemkab Bantul. Dari total jumlah anggaran Pemilukada Bantul 2015 ini, dana yang dialokasikan ke KPUD akan digunakan mulai dari persiapan pra-Pemilukada hingga pelaksanaannya. Jumlah TPS yang ada di Bantul adalah 1.768 dengan jumlah DPS (Daftar Pemilih Sementara) sebanyak 685.920 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 2.8 dibawah ini:

Tabel 2.12
Anggaran Dana dan Penetapan Pelaksanaan Pilkada Bantul 2015

No	Anggaran Dana Pemekda	Dana Yang Dialokasikan	Keterangan
1.	Anggaran Dana Pilkada sebesar Rp. 23.496.868.500	Rp. 18.628.446.500	Untuk KPUD Kabupaten Bantul yang ditetapkan pada tanggal 15 Mei 2015.
2.	Anggaran Dana Untuk Panitia pengawas Pemilu (Panwaslu) sebesar Rp. 3.384.144.000	Rp. 1.285.278.000	Untuk keamanan (Satpol PP- Plores Kodim).
3.	Untuk Anggaran Kesbanpolimas sebesar Rp. 200.000.000		Merupakan hasil dari Koordinasi Sekretaris KPUD Bantul oleh ibu Trijuana dengan Pemkab Bantul dari total jumlah anggaran Pemekda Kabupaten Bantul 2015. Yang akan dialokasikan KPUD hingga sampai pelaksanaannya.

Sumber : <http://www.kependudukan.jogjaprovo.go.id>¹⁴

Pilkada Bantul 2015 akan memilih dua pasangan calon. Berdasarkan hasil undian nomor urut, pasangan calon Suharsono-H.Abdul Halim Muslih mendapatkan nomor urut satu yang diusung oleh partai Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Partai NasDem, sementara pasangan calon Sri Surya Widati-Misbakhul Munir mendapatkan nomor urut dua yang diusung oleh partai Partai Gerindra dan Partai Kebangkitan Bangsa melalui rapat pleno terbuka yang dilaksanakan oleh ketua KPUD Kabupaten Bantul yang dilihat oleh tamu undangan secara langsung, KPUD Bantul juga telah menetapkan jadwal waktu dan lokasi kampanye, dimulai tanggal 27 Agustus 2015 dan untuk pembagian waktu masing-masing pasangan calon secara bergantian mendapatkan alokasi

¹⁴ Sumber : <http://www.kependudukan.jogjaprovo.go.id>

yang sama.

Pada waktu pasangan calon mendapatkan alokasi waktu kampanye dapat digunakan untuk berbagai metode kampanye seperti pertemuan terbatas, tatap muka, dan dialog, atau kegiatan lain yang tidak melanggar larangan kampanye dan ketentuan peraturan perundang-undangan, seperti kegiatan kebudayaan (pentas seni, panen raya, konser musik), kegiatan olahraga (jalan santai, sepeda santai), kegiatan sosial (bazaar, donor darah, perlombaan, Harlah) dan atau kampanye melalui media sosial. Khusus untuk kampanye dalam bentuk rapat umum dengan jumlah terbatas, untuk pasangan nomor urut 2 dialokasikan pada 22 November 2015 di Lapangan Tlirenggo dan pasangan nomor urut 1 pada 29 November 2015 di lapangan Ringinharjo.

Dalam pilkada Kabupaten Bantul yang berlangsung pada tanggal 9 Desember 2015 tersebut, kemenangan diraih oleh pasangan nomor urut satu yaitu pasangan Suharsono-H.Abdul Halim Muslih yang diusung oleh Partai Demokrasi Perjuangan dan Partai Nasdem, dengan mendapat perolehan suara sebanyak 261.412 suara atau 52,80% persen dari jumlah penduduk Kabupaten Bantul yang memberikan suara kepada bapak Suharsono-H. Abdul Halim Muslih. Berikut hasil rekapitulasi perhitungan suara:

Tabel 2.13
Catatan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Dalam Pilkada Kabupaten
Bantul Tahun 2015

No	Kecamatan	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih		
			Laki-laki	Perempuan	L + P
1	Bambanglipuro	85	15.358	16.445	31.803
2	Banguntapan	191	36.890	38.997	75.887
3	Bantul	115	22.441	23.904	46.345
4	Dlingo	84	14.707	15.102	29.809
5	Imogiri	128	23.219	24.224	47.443
6	Jetis	119	20.923	22.042	42.965
7	Kasih	165	36.138	37.246	73.384
8	Kretek	67	11.253	12.715	23.968
9	Pajangan	70	12.670	13.030	25.700
10	Pandak	100	19.540	20.228	39.768
11	Piyungan	93	17.895	18.631	36.526
12	Pleret	80	16.483	16.951	33.434
13	Pundong	74	13.530	14.643	28.173
14	Sanden	68	12.536	13.359	25.895
15	Sedayu	90	16.679	17.378	34.057
16	Sewon	175	35.660	36.565	72.225
17	Srandakan	64	11.794	12.269	24.063
	TOTAL	1.768	337.716	353.726	691.445

Sumber: KPUD Kabupaten Bantul Tahun 2015.¹⁵

¹⁵ Sumber: KPUD Kabupaten Bantul Tahun 2015